

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pembangunan ekonomi bertujuan antara lain pencapaian pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi, mengentaskan kemiskinan, menjaga kestabilan harga dan selalu memperhatikan tingkat inflasi, menjaga keseimbangan neraca pembayaran, perhatian yang cukup terhadap neraca perdagangan, pendistribusian pendapatan yang lebih adil dan merata, tumbuhnya investasi-investasi dan mengatasi pengangguran.

Salah satu masalah yang cukup serius dihadapi Indonesia dewasa ini adalah masalah pengangguran. Pengangguran merupakan masalah ketenagakerjaan yang saat ini sudah mencapai kondisi yang cukup memprihatinkan. Jumlah penganggur dan setengah penganggur mengalami peningkatan. Sebaliknya penganggur dan setengah penganggur yang tinggi merupakan pemborosan-pemborosan sumber daya dan potensi yang ada, menjadi beban keluarga dan masyarakat, sumber utama kemiskinan, dapat mendorong peningkatan keresahan sosial dan kriminal, dan dapat menghambat pembangunan dalam jangka panjang (Depnakertrans,2004).

Meningkatnya angka pengangguran disebabkan karena ketidakseimbangan pertumbuhan angkatan kerja dan penciptaan kesempatan kerja. Adanya kesenjangan antara angkatan kerja dan lapangan kerja tersebut berdampak terhadap perpindahan tenaga kerja (migrasi) baik secara spasial antara desa-kota maupun

Kesempatan kerja itu timbul karena adanya investasi dan Strategi pembangunan yang diterapkan juga akan mempengaruhi perluasan kesempatan kerja. Strategi pembangunan dan sasaran tujuan nasional harus benar-benar memperhatikan aspek sumber daya manusia dalam memasuki lapangan kerja, orientasi untuk peningkatan GDP (Gross Domestik Product) harus terlebih dahulu diikuti oleh peningkatan kualitas pendidikan, kesehatan, dan ketrampilan yang

memadai agar dalam pembangunan tersebut peningkatan GDP (Gross Domestik Product) juga diikuti dengan peningkatan produktivitas kerja secara sektoral.

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah angkatan kerja bertambah 34,9 ribu orang atau menjadi 1,820 ribu orang pada Februari 2020 dibanding Februari 2019 yang tercatat hanya 1,780 ribu orang. Jumlah penduduk yang bekerja di provinsi Jambi pada Agustus 2020 mencapai 1.491,0 ribu orang bertambah 93,8 ribu orang dari Agustus 2019 sebesar 1397,2 ribu orang. Sedangkan pengangguran di provinsi Jambi hingga Agustus 2020 mencapai 79,8 ribu orang atau bertambah 10,0 orang dibanding Agustus 2019 sebesar 69,8 ribu orang. Menurut Kepala BPS provinsi Jambi (Wahyudin), pengangguran tertinggi berada di kota Jambi sebanyak 19,5 ribu orang diikuti Muaro Jambi 9,4 ribu orang dan Merangin 7,03 ribu orang,

Selain itu catatan dari BPS Jambi juga terdapat 252.800 orang terdampak Covid-19 atau 9,35 persen yang terdiri dari pengangguran karena Covid-19 sebanyak 18.790 orang, di PHK karena Covid-19 (2,62 ribu orang), sementara tidak bekerja karena Covid-19 (13.740 orang) dan penduduk bekerja yang mengalami pengurangan jam kerja karena Covid-19 (217.740 orang).

Kemudian, penduduk bekerja sebanyak 1,74 juta orang. Jika dilihat dari lapangan pekerjaan utama, lapangan usaha yang mengalami penurunan penyerapan tenaga kerja terjadi di Industri pengolahan (0,19 persen poin), penyediaan akomodasi (0,49 persen poin), pertanian (0,07 persen poin) dan Perdagangan (0,03 persen poin) dibanding Februari 2019.

Angkatan kerja yang telah bekerja tersebut tersebar di sektor-sektor ekonomi yang ada dan sebagian besar berada di sektor industri, perdagangan, dan keuangan. Kondisi ini sejalan dengan kontribusi sektor ekonomi terhadap PDRB Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi. Peningkatan investasi akan meningkatkan kesempatan kerja dan peningkatan upah akan menurunkan kesempatan kerja.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesempatan Kerja pada Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi”**

1.2 Perumusan Masalah

Sejalan dengan latar belakang yang telah disampaikan sebelumnya maka perumusan masalah penelitian tentang fakto-faktor yang mempengaruhi kesempatan kerja pada kabupaten/kota di provinsi Jambi adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kondisi kesempatan kerja pada kabupaten/kota di provinsi Jambi?
2. Bagaimana analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kesempatan kerja pada kabupaten/kota di provinsi Jambi

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas maka tujuan dilakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis perkembangan kesempatan kerja pada Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi.
2. Untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kesempatan kerja pada Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penulisan ini adalah :

1. Bagi akademisi, sebagai sumbangan pemikiran bagi pihak-pihak yang ingin mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kesempatan kerja pada kabupaten/kota di Provinsi Jambi.
2. Bagi Praktisi, sebagai masukan/input bagi pemerintah pada kabupaten/kota di provinsi Jambi dalam mengambil keputusan mengenai rencana peningkatan kesempatan kerja dan mengurangi pengangguran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1. Kesempatan Kerja

Tenaga kerja merupakan faktor yang penting dalam proses produksi yang lain seperti tanah, modal. Maka manusia merupakan penggerak bagi seluruh faktor-faktor produksi tersebut. Istilah kesempatan kerja mengandung pengertian lapangan pekerjaan atau kesempatan yang tersedia untuk bekerja akibat dari suatu kegiatan ekonomi (produksi). Dengan demikian pengertian kesempatan kerja adalah mencakup lapangan pekerjaan yang masih lowong. Dari lapangan pekerjaan yang masih lowong tersebut (yang mengandung arti adanya kesempatan), kemudian timbul kebutuhan akan tenaga kerja.

Kebutuhan tenaga kerja nyata-nyata diperlukan oleh perusahaan/lembaga penerima tenaga kerja pada tingkat upah, posisi, dan syarat kerja tertentu. Data kesempatan kerja secara nyata sulit diperoleh, maka untuk keperluan praktis digunakan pendekatan bahwa jumlah kesempatan kerja didekati melalui banyaknya lapangan kerja yang terisi yang tercermin dari jumlah penduduk yang bekerja.

Kebutuhan tenaga kerja didasarkan pemikiran bahwa tenaga kerja dalam masyarakat merupakan salah satu faktor potensial untuk pembangunan ekonomi secara keseluruhan, dengan demikian jumlah penduduk Indonesia yang cukup besar dapat menentukan percepatan laju pertumbuhan ekonomi. Kesempatan kerja yang tersedia dan kualitas tenaga kerja yang digunakan akan menentukan proses produksi dan juga sebagai pasar barang dan jasa.

2.1.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kesempatan Kerja

Pada suatu daerah di mana tingkat kesempatan kerjanya tinggi, hal tersebut akan mengurangi tingkat pengangguran dan sebaliknya jika kesempatan kerja itu rendah maka pengangguran akan meningkat. Tinggi rendahnya tingkat

kesempatan kerja dipengaruhi oleh beberapa komponen pokok, komponen tersebut di suatu negara jenisnya berbeda-beda.

Menurut Simanjuntak (2001) faktor yang mempengaruhi kesempatan kerja, yaitu :

1. Kondisi perekonomian

Pesatnya roda perekonomian suatu daerah mencerminkan aktivitas produksi yang tinggi membutuhkan faktor produksi yang tinggi pula diantaranya adalah tenaga kerja baru.

2. Pertumbuhan penduduk

Kualitas pertumbuhan ekonomi akan dipengaruhi oleh tingginya angka pertumbuhan penduduk. Oleh sebab itu semakin tinggi jumlah penduduk akan mengurangi kesempatan orang untuk bekerja.

3. Produktivitas/Kualitas sumber daya manusia

Tingginya produktivitas dan kualitas sumber daya seseorang akan mendorong tingginya tingkat kesempatan kerja, dan sebaliknya kualitas sumber daya manusia yang rendah akan kesulitan untuk mendapatkan pekerjaan yang diinginkannya.

4. Tingkat upah

Kenaikan upah yang tidak dibarengi dengan kapasitas produksi akan menyebabkan pihak perusahaan akan mengurangi jumlah karyawannya, hal tersebut akan menurunkan tingkat kesempatan kerja.

5. Struktur umur penduduk

Semakin besar struktur umur penduduk yang digolongkan muda, maka kesempatan kerja akan menurun.

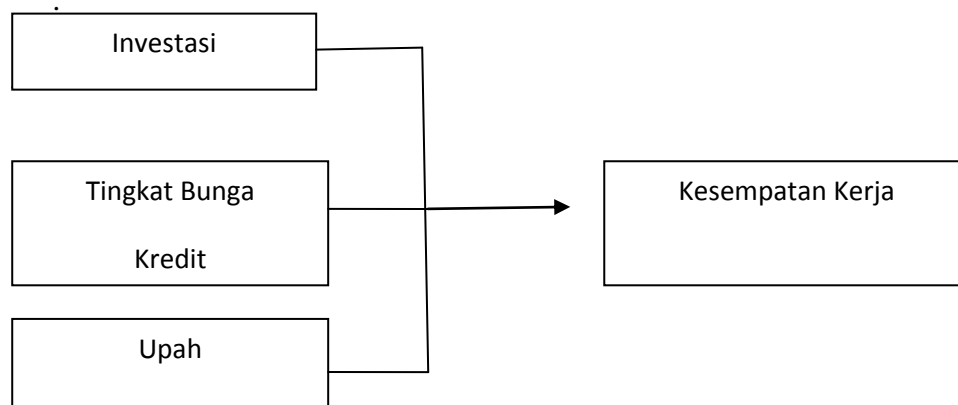
2.2 Kerangka Pemikiran

Untuk memberikan kesempatan kerja yang lebih luas kepada masyarakat maka idealnya seluruh sektor ekonomi mengalami pertumbuhan dari waktu ke waktu dengan adanya pertumbuhan tersebut diharapkan dapat mengimbangi laju pertumbuhan angkatan kerja. Apabila laju pertumbuhan angkatan kerja lebih besar dari pada laju pertumbuhan penyerapan tenaga kerja maka akan

menimbulkan pengangguran, sehingga berdampak negatif terhadap peningkatan kesejahteraan.

Dalam proposal ini penulis mencoba menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kesempatan kerja di Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, adapun faktor-faktor tersebut adalah : Investasi, tingkat bunga kredit, dan tingkat upah. Ketiga faktor tersebut sangat berpengaruh bagi perkembangan kesempatan kerja di Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi.

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



2.3 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah, tinjauan kepustakaan dan dari berbagai hasil kajian empiris yang telah dilakukan peneliti-peneliti sebelumnya, maka dapat dirumuskan hipotesisi penelitian sebagai berikut :

1. Diduga Secara bersama-sama nilai investasi, tingkat bunga kredit dan tingkat upah berpengaruh signifikan terhadap kesempatan kerja pada Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi.

2. Diduga Investasi berpengaruh positif terhadap kesempatan kerja pada Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, *Ceteris Paribus*.
3. Diduga Tingkat bunga kredit berpengaruh negatif terhadap kesempatan kerja pada Kabupaten/ Kota di Provinsi Jambi, *Ceteris Paribus*.
4. Di duga Upah berpengaruh negatif terhadap kesempatan kerja pada Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, *Ceteris Paribus*.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersumber dari Badan Pusat Statistik serta instansi lainnya yang mendukung penelitian ini. Data sekunder yang digunakan tersebut merupakan *time series dan cross section* (data panel) selama kurun waktu 2010 – 2020, dengan 11 (sebelas) Kabupaten/Kota

3.2 Metode Analisis

3.3.1 Laju Perkembangan Kesempatan Kerja

Untuk menghitung laju pertumbuhan dari kesempatan kerja dikemukakan oleh Arsyad (2009) digunakan rumus sebagai berikut

$$G_x = \frac{X_t - X_{(t-1)}}{X_{(t-1)}} \times 100\%$$

G_x = Laju pertumbuhan kesempatan kerja pertahun

X_t = Laju kesempatan kerja pada tahun tertentu

X_{t-1} = Kesempatan kerja pada tahun sebelumnya

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat diketahui sejauh mana perkembangan kesempatan kerja berdasarkan persentase yang diketahui.

3.3.2 Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesempatan Kerja

Analisis data yang digunakan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kesempatan kerja pada Kabupaten/Kota di Provinsi/Kota di Provinsi Jambi adalah model panel data, yaitu :

$$\text{Log (KK)}_{it} = \beta_0 + \beta_1 \text{Log (I)}_{it} + \beta_2 \text{Log (i)}_{it} + \beta_3 \text{Log (UMK)}_{it} + \mu_{it}$$

Dimana :

KK = Kesempatan Kerja

I = Investasi

i = Tingkat bunga kredit bank umum di Provinsi Jambi (dalam persen)

UMK = Upah minimum Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi (dalam ribu rupiah)

β = intersept

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = koefisien regresi

μ = Residual/kesalahan penganggu

3.3 Definisi Opersional

Untuk memudahkan pemahaman terhadap istilah dan variabel yang digunakan dalam penelitian ini perlu diberikan batasan variabel operasional sebagai berikut :

1. Kesempatan kerja adalah jumlah tenaga kerja yang dibayar dan bekerja bagi setiap penduduk dalam usia kerja pada tahun tertentu (dalam satuan jiwa)
2. Investasi adalah nilai penanaman modal (investasi) dalam suatu periode tertentu (dalam satuan jutaan rupiah)
3. Tingkat suku bunga kredit adalah tingkat bunga kredit tertimbang bank umum masing-masing cabang dikabupaten/Kota (dalam satuan persen pertahun)
4. Upah minimum kabupaten /kota adalah standar upah minimum yang ditetapkan di kabupaten Kota (dalam satuan ribu rupiah)

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad.Lincoln.1999. Ekonomi Pembangunan, edisi keempat YKPN, Yogyakarta
- BPS,2014, Provinsi Jambi
- Jhingan. 2000, Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan, PT Raja Grafindo
- Mankiw,N.gregory, 2003. Teori Makro Ekonomi terjemahan. Jakarta: Erlangga
- Sumadji dan Rosita 2006, Kamus Ekonomi Lengkap
- Todaro, 2007. Pembangunan Ekonomi Dunia Ketiga, Erlangga, Jakarta